

INTISARI

PT. Nagasaki Paramashoes Industry, Tangerang, Banten merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi persepatuan. Salah satu jenis sepatu yang diproduksi adalah sepatu *sport*/olahraga dengan *brand* LEAGUE dan LEGAS. Pengamatan dilakukan di departemen *R&D (Research and Development)* yaitu pembuatan sepatu *sport* jenis *running* dengan artikel *Kumo Racer –M*. Dalam proses pembuatan sepatu *sport* tersebut terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu *Wrinkle* (kerutan) pada bagian *tip lasting allowance* setelah proses *lasting* dilakukan. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan, penyebab yang menjadi pemicu masalah, serta solusi perbaikan guna mengurangi atau menghindari terjadinya permasalahan tersebut. Metode pengumpulan data primer terdiri atas metode observasi, metode *interview*, metode dokumentasi, dan praktek kerja langsung. Sedangkan metode pengambilan data sekunder diambil dari studi kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Cause and Effect diagram*/diagram sebab akibat. Berdasarkan hasil pengamatan penyebab utama terjadinya masalah *wrinkle tip* yaitu penggunaan *stroble sock* yang tidak tepat, temperatur mesin *pressing* tidak stabil, serta arah kemuluran yang salah. Tindakan perbaikan dari masalah tersebut yaitu penggunaan *stroble sock* yang tepat, *setting* mesin *pressing* sebelum digunakan, penandaan arah kemuluran material, serta diadakannya *briefing* sebelum dan sesudah pemuatan sampel sepatu sepatu.

Kata Kunci : *Wrinkle, Lasting Allowence, Sepatu Sport*

ABSTRACT

PT. Nagasaki Paramashoes Indusry, Tangerang, Banten is a company engaged in the production of shoe maker. One of the types of shoes produced is sports shoes with the brand League and Legas. Observations conducted in the Department of R&D (Research and Development) is the manufacture of sport shoes type running with article Kumo Racer-M. In the process of making the sport shoe there is a problem found that the Wrinkle in the tip lasting allowance after the process of lasting done. The purpose of this end task is to identify the problems, causes that trigger the problem, as well as repair solutions to reduce or avoid the occurrence of the problem. Primary data collection methods consist of observation methods, interview methods, documentation methods, and direct work practices. Secondary data retrieval methods are taken from literature studies. The Data obtained is then analyzed using the Cause and Effect diagram/causal diagram. Based on the results of the observation of the main cause of problem wrinkle tip is the use of inappropriate stroble sock, the temperature of the machine pressing unstable, and the direction of the wrong ductility. Corrective action of the problem is the use of the right sock stroble, the setting of the machine pressing before use, marking the direction of the material ductility, and the holding of a briefing before and after loading of the shoe samples.

Keywords: *Wrinkle, Lasting Allowence, Sport shoes*